

## Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Era Digital

**Ammi Al-Habiby Telaumbanua**

Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: [alhabyb9@gmail.com](mailto:alhabyb9@gmail.com)

---

**Keywords:**

online learning; digital era; covid-19

**Abstrack:** Due to the Covid-19 pandemic, the purpose of this study was to examine how students at SDN 060870 carry out online learning from home. The method used by researchers is the library method. Theoretical studies are carried out by collecting information from various sources, including books, journals and news, on a wide range of relevant topics. Documenting learning conducted at SD Negeri 060870 is one of the methods that researchers use in addition to data collection. Completed learning at SD Negeri 060870 aims at recording learning as learning media. in using Google Forms for teacher cognitive or psychomotor assessment and in communication and interaction between students and teachers through the Whatsapp group.

**Kata Kunci:**

Pembelajaran daring; era digital; covid-19

**Abstrak:** Sehubungan dengan adanya pandemi covid-19, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana siswa SDN 060870 melaksanakan pembelajaran online dari rumah. Metode yang digunakan peneliti adalah metode perpustakaan. Kajian teoritis dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan berita, tentang berbagai topik yang relevan. Pendokumentasian pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 060870 merupakan salah satu metode yang peneliti gunakan selain pengumpulan data. Pembelajaran selesai di SD Negeri 060870 bertujuan pembelajaran rekaman sebagai pembelajaran media dalam penggunaan Google Forms untuk penilaian kognitif atau psikomotorik guru dan dalam komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru melalui grup Whatsapp.

---

**Article History:**

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



### A. LATAR BELAKANG

Virus Covid-19 merupakan pandemi yang telah menyebar ke seluruh dunia. Indonesia dilanda virus ini pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan. Masalah pendidikan merupakan salah satu efek.

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. (Syah, 2020)

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. (Juliawan et al., 2021). Agar pendidikan tetap berjalan, negara-negara yang terpapar Covid-19 virus, seperti Indonesia, harus menawarkan metode pendidikan alternatif. Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menandatangani surat edaran No.4 Tahun 2020 tentang Implementasi Kebijakan Corona Virus Disease (Covid-19) 24 Maret 2020. Selama Di tengah pandemi Covid-19, prinsip pedoman kebijakan tersebut adalah "prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. malam." (Fatmawati & Lampung, 2020)

Pemerintah Indonesia meluncurkan pembelajaran online atau sistem online pada Maret 2020 untuk menjaga pendidikan Indonesia. Dalam hal ini, pembelajaran berlangsung secara online, sehingga siswa tidak harus pergi ke sekolah. Sistem pendidikan jarak jauh atau online ini memanfaatkan alat seperti Google Formulir, Google Classroom, Google Meet, Zoom, YouTube, televisi, dan media sosial seperti WhatsApp. Tentu saja, pertumbuhan teknologi dan jaringan internet yang memadai harus mendukung fasilitas infrastruktur tersebut. (Damayanthi, 2020)

Indonesia memiliki masalah dengan perkembangan teknologi dan jaringan internet yang menjadi prasyarat keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan karena persebaran teknologi dan jaringan internet yang tidak merata di banyak wilayah Indonesia. Karena letak geografis wilayah tersebut, bahkan ada tempat-tempat di Indonesia yang belum teraliri listrik. Menurut Institut Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), ada sekitar 15.000 rumah tangga yang tidak teraliri listrik di 433 desa. Jumlah desa tersebar di empat provinsi: Provinsi Papua memiliki 325 desa, Papua Barat memiliki 102 desa, NTT memiliki 5 desa, dan Maluku hanya memiliki satu desa. (Sumber: bisnis .com)

Seorang guru membutuhkan suatu rencana bagaimana agar siswa tetap tertarik pada pembelajaran jarak jauh dalam menghadapi tantangan tersebut. Di masa pandemi Covid-19, banyak orang tua siswa yang mengeluhkan pembelajaran jarak jauh secara online (Herwanto & Hatmo, 2021). Karena orang tua harus mendukung dan memfasilitasi pembelajaran anaknya kebutuhan dalam pembelajaran online. Karena kenyataan bahwa orang tua siswa ini juga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan, sulit bagi banyak orang tua untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar.

## **Seminar Nasional LPPM UMMAT**

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 869-874

Karena banyak siswa di SD Negeri 060870 kekurangan smartphone, pembelajaran menjadi terhambat. Orang tua yang kesulitan keuangan menghadapi tantangan tambahan akibat permintaan smartphone dari anak-anaknya. Agar anak-anak tanpa smartphone dapat belajar dan menyelesaikan tugas sekolah, mereka harus menunggu kepulauan orang tua mereka dari pekerjaan.

Rumusan masalah dapat diambil dari berbagai permasalahan yang dihadirkan, seperti bagaimana guru SD menggunakan pembelajaran online di era digital di masa pandemi Covid-19. Selain itu, metode apa saja yang bisa dimanfaatkan di era digital untuk pembelajaran online? Pandemi Covid-19 di sekolah dasar di era digital menjadi pokok bahasan penelitian ini, yang bertujuan untuk mengkaji proses pembelajaran dan strategi yang tepat yang dapat diterapkan oleh guru sekolah dasar di era digital. sehingga dapat bermanfaat kepada pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan khususnya siswa sebagai informasi dan nara sumber agar selalu semangat belajar.

### **B. METODE**

Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian ini. Studi teoretis digunakan dalam penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data dari berbagai bahan pustaka, termasuk buku, jurnal, dan berita. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data, khususnya untuk merekam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 060870. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk uji validitas.pengumpulan data di masing-masing dari empat tahap analisis;reduksi data;display hasil dan data .(Damayanthi, 2020)

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sehubungan dengan pencegahan penyebaran virus Corona, Klerus Diklat memberikan brosur Nomor 3 Tahun 2020 dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Penyelenggaraan Persekolahan dalam Krisis Virus Corona yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan di web. Alhasil, akibat pandemi Covid-19 dan surat edaran menteri, kegiatan pembelajaran yang dulu dilakukan di sekolah kini dilakukan secara online dari rumah. Kemampuan sekolah dan tempat tinggal siswa menjadi pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran online. (Handayani & Muliastri, 2020)

Kecanggihan teknologi yang ada di era digital ini harus kita manfaatkan. Pesatnya perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Kecanggihan teknologi ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar; sebagai sarana membantu guru dan siswa dalam memperluas pengetahuan, mengembangkan kreativitas, dan memperkenalkan metode pembelajaran baru. Google Form, Google Classroom, Zoom, Rumah Belajar, Live Chat, dan penggunaan media yang menarik untuk dipelajari adalah teknologi digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran online.

Seorang guru harus memiliki unsur-unsur penting seperti media dan metode pembelajaran. Karena keterkaitan yang erat antara komponen-komponen tersebut, jenis media pembelajaran yang digunakan akan dipengaruhi oleh metode yang dipilih.1997, Arsyad). Guru akan mampu menyampaikan materi dengan lebih baik. jika mereka menggunakan materi pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran harus mampu membangkitkan minat siswa, merangsang pembelajaran mereka, dan membangkitkan minat mereka. (Achmad et al., 2021)

## **Seminar Nasional LPPM UMMAT**

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 869-874

Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran kini dapat diciptakan di era digital pandemi Covid-19. Video pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran selama pembelajaran di SD Negeri 060870 (Simatupang, 2020). Guru terpaksa menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif karena Pandemi COVID-19 dan kemajuan teknologi di era digital. Media ini dapat menarik minat siswa untuk lebih semangat belajar di rumah. Salah satu strategi siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan video pembelajaran. Antusiasme dan minat siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung diharapkan terpicu dengan penggunaan media tersebut. video pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Namun, tidak semua siswa di SD Negeri 060870 memiliki smartphome. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar, mereka harus meminjam smartphome orang tua dan menunggu orang tua menyelesaikan pekerjaannya sebelum meminjam smartphome. , siswa dibatasi menggunakan grup WhatsApp daripada zoom atau Google Classroom untuk berkomunikasi dengan guru mereka. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain di grup WhatsApp ini sehingga siswa dapat lebih memahami kurikulum dengan mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka lakukan mengerti atau apa yang mereka ingin tahu.

Siswa dan guru sama-sama menggunakan Google Forms untuk mengevaluasi hasil belajar seperti penilaian kognitif dan psikomotorik. Tujuan dari Google form ini adalah untuk memudahkan pengumpulan hasil belajar siswa. Siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan tugas berkat google bentuk. Guru juga mungkin merasa lebih mudah untuk mengevaluasi evaluasi siswa sebagai hasilnya. Rata-rata siswa menerima nilai yang lebih tinggi dari KKM dalam penilaian yang dilakukan. Siswa yang menyelesaikan evaluasi lebih cepat biasanya menerima nilai yang lebih tinggi. Hanya dua dari 27 siswa kelas dua mendapat nilai di bawah KKM. Sedangkan dari 28 siswa kelas tiga, lima siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Nilai Evaluasi Kelas 3

Tema : 4. Kewajiban dan hakku di Sekolah

Subtema : 2. Kewajiban dan Hakku di Sekolah

Pembelajaran : 1. Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tabel: Daftar nilai siswa kelas 3

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 869-874

Nomor Absen	Nama	Nilai Evaluasi		
		B. Indonesia	Matematika	SBdP
1	AMB	75	75	80
2	AZA	75	67	30
3	AFR	100	100	73
4	AR	100	75	75
5	APK	75	100	73
6	AES	75	100	56
7	AKHS	100	83	73
8	AMF	50	75	56
9	ADA	75	75	73
10	ARZ	75	100	73
11	BS	100	100	73
12	DTZS	75	100	73
13	DPA	100	100	73
14	FEP	75	67	73
15	HNAJ	100	100	100
16	KAAP	100	83	100
17	KWS	75	67	73
18	MR	75	83	100
19	MRF	75	83	100
20	MFS	100	75	73
21	MRN	75	67	73
22	MZA	75	100	76
23	NKW	100	83	73
24	NMC	75	100	73
25	NSP	100	100	73
26	NK	75	75	100
27	LM	75	83	73
28	SMC	100	100	80

Di Google Form, siswa mengerjakan soal evaluasi sebagai penilaian kognitif. Siswa menggunakan LKPD (Lembar Kerja Siswa) guru untuk penilaian psikomotorik. Tautan yang disediakan instruktur di Google form dapat digunakan untuk mengumpulkan LKPD ini, begitu juga Grup WhatsApp. Guru memberikan tenggang waktu satu minggu kepada siswa untuk mengumpulkan tugasnya. Pengajar membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan tugas karena tidak semua siswa memiliki smartphone.

Instruktur selalu siap untuk menjawab pertanyaan grup whatsapp yang diajukan oleh siswa. Jadi meskipun siswa tidak memiliki ponsel dan perlu mengajukan pertanyaan ketika ia mendapatkan ponsel, pendidik secara konsisten siap untuk menanggapi siswa ' bertanya kapan saja. Di grup WhatsApp, guru juga selalu mengingatkan siswa yang belum menyelesaikan tugas untuk segera melakukannya. Dengan demikian, guru selalu mengawasi proses pembelajaran.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran online atau distance learning digunakan untuk pendidikan di masa pandemi Covid-19. Di era digital, para guru diharapkan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran online karena kemajuan teknologi yang begitu pesat.

Di SD Negeri 060870, pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi canggih. Guru mengajar siswa melalui video pembelajaran yang inovatif dan menarik, atau media pembelajaran, juga menggunakan grup WhatsApp sebagai cara untuk berinteraksi dengan guru dan berkomunikasi satu sama lain, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa menggunakan Google Form untuk penilaian hasil belajar mereka, yang akan memudahkan mereka untuk mengumpulkan tugas dan bagi guru untuk mengevaluasi hasil evaluasi siswa. Siswa umumnya mendapat nilai lebih tinggi daripada KKM dalam evaluasi yang telah dilakukan.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 869-874

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh guru, dosen serta teman yang telah memberikan motivasi dalam penulisan artikel ini

### REFERENSI

- (Achmad et al., 2021) Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54–67. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.121>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Edutech*, 19(3), 241–262. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/26978>
- Dwi C, B., Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Mahesha Putra, A. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>
- Fatmawati, N., & Lampung, U. (2020). Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 97–110.
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020). Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020. *Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar)*, 0, 1–14. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Herwanto, S., & Hatmo, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115–122.
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Nadhiroh, L. (2020). *IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH KELOMPOK B SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RA KARAKTER SEMARANG*. 125–132.
- Simatupang, N. I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- (Syah, 2020)(Anugrahana, 2020)(Juliawan et al., 2021)(Dwi C et al., 2020)(Damayanthi, 2020)(Herwanto & Hatmo, 2021)(Handayani & Muliastri, 2020)(Fatmawati & Lampung, 2020)(Nadhiroh, 2020)(Simatupang, 2020)